

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mempunyai asumsi dasar atas penelitian tersebut. metode penelitian pasti mempunyai suatu rancangan penelitian sesuai kebutuhannya tersebut. Rancangan ini dapat memberikan gambaran berbagai langkah-langkah yang harus dilalui seperti waktu penelitian, sumber data, data yang akan dikumpulkan serta bagaimana cara menghimpun data agar dapat mencapai hasil penelitian yang terpercaya, valid dan reliable. Adapun beberapa metode yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:¹

Jenis penelitian yang dipakai ini adalah penelitian lapangan (*field study research*), yaitu memahami secara intensif berbagai latar belakang tentang keadaan pada saat ini, dan interaksi berbagai sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.² Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian untuk menemukan solusi pemecahkan masalah dengan menggunakan alat bantu data empiris.³ Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu objek penelitian yang akan diteliti adalah pengalaman manusia dengan melalui cara diskusi dari orang-orang partisipan penelitian, sehingga peneliti bisa memahami berbagai pengalaman hidup partisipan penelitian tersebut. Seorang peneliti harus bisa melihat dan menikmati keadaan gejala sebagaimana adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak perlu terlalu dalam untuk menafsirkan apa yang telah ada sebagaimana kejadian tersebut karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.⁴

Bentuk diskripsi pada penelitian yang dilakukan ini adalah mendiskrisikan tentang **Manajemen Pembelajaran Berbasis IT(Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Mutu**

¹ Nana Syaodih Sukmana, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.52.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.4.

³ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktisp dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara. Penelitian ini bertujuan agar menjadi rujukan bagi para pendidik agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam proses melaksanakan kegiatan penelitiannya. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan. di MTs Nurul Huda Clering Jepara alasan dilakukan penelitian di MTs Nurul Huda Clering Jepara karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Letak sekolah di perbatasan antara Jepara dan Pati yang sedikit kesulitan dalam hal teknologi kemudian juga rentan terpengaruh berbagai hal-hal negatif dari luar menjadi tantangan tersendiri lembaga pendidikan tersebut dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik dan ketertarikan peneliti pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama dengan metode insersi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di MTs Nurul Huda Clering Jepara. Objek penelitian adalah komponen yang mendukung implementasi proses pengajaran dengan metode teknologi informasi insersi pada mata pelajaran pendidikan agama.

D. Sumber Data

Data adalah berbagai kumpulan bukti atau fakta yang sudah dikumpulkan serta disajikan peneliti untuk tujuan penelitian menurut sumbernya⁵, data penelitian digolongkan menjadi:

1. Data Primer

Peneliti mendapatkan berbagai data dari subjek penelitian dengan menggunakan cara alat pengambilan langsung pada subjek terkait sebagai informan penelitian. Adapun subjek penelitian tersebut adalah kepala sekolah, kepala bidang

⁵ Moh. Pabundu Putra Tika, *Metodologi Riset*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik yang mempunyai kompetensi dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.

Ada berbagai kriteria sebagai informan kunci bagi peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pelaku yang terlibat langsung dalam kegiatan di MTs Nurul Huda Clering Jepara.
- b. Mengetahui secara langsung tentang persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti. Mereka lebih menguasai berbagai informasi secara valid di MTs Nurul Huda Clering Jepara

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan tersedia.⁶ Dalam hal ini menggunakan dokumen-dokumen pengajaran, buku ajar, dokumen pelaksanaan pengajaran menggunakan IT pada pendidikan agama Islam dalam hal ini sebuah observasi, silabus, RPP, hasil belajar peserta didik dan sejarah sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷ Untuk menguraikan pengertian tentang observasi, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur atau terencana. Penelitian dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa rekayasa. Hal ini penelitian

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

melaksanakan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari MTs Nurul Huda Clering Jepara.

Selain itu teknik observasi ini juga menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya.⁹ Melalui observasi non partisipan peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di mts nurul hudha clering jepara. khususnya informasi tentang manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi.

2. Wawancara

Pengertian tentang wawancara adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini telah dilakukan proses wawancara secara mendalam (*indepth interview*), hal ini dilakukan karena untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Dalam pelaksanaan wawancara juga dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka semi terstruktur, maksudnya wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.¹¹ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tentang pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di mts nurul hudha clering.

Dalam rangka memperoleh data tersebut maka setiap wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan mengadakan suatu situasi psikologi yang

⁸.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2017.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

¹⁰ S. Nasution, *Metodologi Reseach*, Jakarta : PT Bumi Aksara,2001.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Dat* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹² Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi sejarah berdirinya Mts Nurul Huda dan juga mencari informasi pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara..

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik ketiga setelah observasi dan wawancara yang digunakan menggali data dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, budget, iklan, diskripsi kerja, kerja, laporan tahunan, memo, arsip, sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, websites, paket orientasi, atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.¹³ Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat pelayanan bimbingan, dan catatan-catatan pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu drajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trasferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Data yang baik adalah data yang sesuai dengan skala validitasi dan reliabilitasi, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* ,Jakarta: Renika Cipta,2002.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* ,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: PT Rosda Karya,2007.

1. Uji *Credibility* data (validitas internal)

Pengertian dari uji *Credibility* data adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, member chek.¹⁵ Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melaksanakan kegiatan tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian durasi waktunya di perpanjang. Dengan demikian antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih mudah tercapai.¹⁶ Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara.

b. Peningkatan Ketekunan

Maksudnya dalam penelitian ini melaksanakan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan melakukan teknik tersebut akan membantu mendapatkan dan merekam data serta urutan peristiwa secara pasti, terstruktur dan sistematis. Realisasi dari ketekunan yaitu dengan perpanjangan masa pengamatan, pengambilan data di lapangan, dan menulis catatan kronologis tentang pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di Mts Nurul huda clering.

c. Triangulasi

Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2017.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung : Alfabeta,2005.

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁷ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah keberadaan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti di lapangan.¹⁸ Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara.. perlu juga menyertakan dokumentasi berupa rekaman dan foto-foto dokumentasi wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Pengertian *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam hal ini adalah peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari proses *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹ Dalam rangka melaksanakan proses *member check* peneliti mencocokkan data-data yang telah diperoleh selama dalam proses penelitian dengan para pihak pemberi data (informan). Hali itu akan dilaksanakan dengan kembali mengunjungi Mts Nurul Huda.

2. Uji *Transferability* (*validitas* eksternal).

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberi sebuah petunjuk tentang ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi sampel tersebut didapatkan. Dalam penelitian kualitatif *transferability* berhubungan dengan sejauh manahasil penelitian tersebut dapat dipergunakan atau diterapkan dalam situasi.²⁰ Apabila laporan penelitian

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya,2007.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2005.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT Rosda Karya,2007.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2005), 376.

mampu memberikan gambaran yang jelas dan tepat setelah diteliti oleh pembaca laporan maka laporan tersebut telah memenuhi standart transferabilitas. Di dalam melakukan uji transbilitas ini peneliti akan mengecek kembali apakah sudah memenuhi pedoman IAIN Kudus apa masih ada yang perlu dibenahi, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing mengenai isi laporan tersebut.

3. Auditing

Auditing adalah sebuah konsep di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal ini dilakukan baik terhadap proses ataupun terhadap hasil dari penelitian.²¹ Menurut pendapat Halpern klasifikasi auditing dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti penetapan hal-hal yang dapat di audit, kesepakatan formal, pra-entri dan penetapan keabsahan data.

Dalam tahap penetapan hal-hal yang dapat diaudit, tugas auditor adalah menyediakan segala macam pencatatan yang diperlukan dan bahan-bahan penelitian yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya. Harus diketahui secara benar bagaimana hubungan antara penelusuran audit dengan kejadian sebenarnya atau dengan hasil yang ditemukan.²² Pada tahap kesepakatan formal auditor dengan auditi mengadakan persetujuan tertulis tentang apa yang telah dicapai auditor. Persetujuan yang dilakukan hendaknya mencakup batas waktu pelaksanaannya, tujuan pelaksanaan audit berkaitan dengan kebergantungan atau kepastian, penjabaran peran yang dimainkan baik waktu maupun tempat, bantuan material yang diperlukan, penetapan format yang dibutuhkan sebagai kerangka dan isi laporan auditor, kriteria perundingan kembali jika diperlukan.²³

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 338.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 340

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 341.

Dalam tahap pra-entri, sejumlah pertemuan diadakan oleh auditor dengan auditi dan berahir pada usaha meneruskan, mengubah seperlunya, atau menghentikan pelaksanaan auditing. Setelah itu auditi memilih auditor yang potensial untuk melaksanakan auditing itu. Kesepakatan dicapai dimana auditi harus menyediakan kerangka yang menyatakan jenis audit yang akan dilakukan di samping peneliti sebagai auditi menjelaskan secara singkat tujuan studi.

Tahapan yang terakhir adalah penetapan keabsahan. Tahap ini merupakan yang terpenting. Penelusuran audit meliputi pemeriksaan terhadap kepastian maupun terhadap keberuntungan. Pemeriksaan terhadap kriteria kepastian terdiri atas beberapa langkah kecil. Pertama-tama auditor perlu memastikan apakah hasil pertemuan itu benar-benar berasal dari data. Sampel dari temuan ditarik kemudian diolah oleh auditor ditelusuri melalui jejak audit pada data mentah yang terdapat pada catatan wawancara, dokumen dan sumber-sumber data yang lain.

4. Uji *Dependability*

Dalam pelaksanaan uji *dependability* penelitian di audit secara keseluruhan. Sering ditemukan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan bahwa peneliti tidak melakukan proses yang sebenarnya dalam penelitiannya tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya.²⁴ Dalam uji coba *dependability* maka akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MTs Nurul Huda Clering Jepara., serta bukti surat bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.²⁵ Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.

²⁵ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Interprise, 2010.

adalah untuk menelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono,²⁶ Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil menelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis terhadap kepala sekolah, kepala bidang kurikulum, guru, dan peserta didik dalam ranah pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara.

- Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilah dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Mereduksi data berarti mengelola data itu sendiri, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.²⁷ Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui wawancara, observasi, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan metode-metode lainnya.

- Penyajian Data

Proses yang harus dilaksanakan setelah proses reduksi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menyajikan data (*data display*). Dalam tahapan *display data* akan membantu mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya telah terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸ Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa coding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

- Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda.²⁹ Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah menggeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis teknologi informasi di MTs Nurul Huda Clering Jepara. Pada tahapan ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan tesis.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 340-341.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 344-345.